

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik, walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks, kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya dapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik.

Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal

MAN 2 Model Medan merupakan sekolah yang beralamat di jalan William Iskandar yang memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya futsal, atletik, dan bola voli. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut bola voli merupakan ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa dan memiliki prestasi yang membanggakan, dikarenakan ekstrakurikuler ini memiliki jadwal latihan yang padat yaitu 3 kali dalam seminggu pada hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu, ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua grup yakni putra dan putri, ekstrakurikuler bola voli ini sering mengikuti kejuaraan diantaranya kejuaraan tingkat pelajar PBVSI, piala Rektor UIN-SU dan PORSENI, dari kejuaraan yang pernah diikuti tersebut ekstrakurikuler bola voli putra piala PORSENI se Kota Medan tahun 2014 kandas di semi-final, piala Rektor UIN-SU tahun 2015 juara 2,

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi terhadap siswa putra ekstrakurikuler MAN 2 Model. Dari pengamatan dan observasi peneliti di lokasi latihan yaitu lapangan bola voli MAN 2 Model Medan tanggal 13,19, 20, 26, 27

Agustus, peneliti mendapat bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut masih sering mengalami kesalahan dalam melakukan serangan dan menerima serangan lawan. Hal tersebut diakibatkan masih belum sempurnanya penguasaan teknik para pemain terutama tangan dan kaki serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing* bawah. Peneliti juga melakukan wawancara pada pelatih terkait program latihan apa saja yang telah dilakukan oleh pelatih selama ini, ternyata pemberian tahapan latihan belum pernah dilaksanakan sehingga *passing* bawahnya masih rendah. Untuk latihan yang telah dilakukan selama ini hanya latihan *drill-drill* yang biasa tanpa ada variasi latihan, inilah faktor utama siswa yang membuat hasil *passingnya* masih rendah dan belum terampil.

Hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan di lapangan pada jadwal latihan, bahwasanya teknik dasar *passing* bawah pemain masih dalam kategori rata-rata sangat kurang.

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada pemain ekstrakurikuler bola voli putra pada hari Kamis 27 Agustus 2016 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani Nurhasan yaitu *passing* ke dinding maka diperoleh hasil tes pendahuluan 14 orang berada pada kategori sangat kurang, 5 orang berada pada kategori kurang, dan 1 orang berada pada kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan perlu ditingkatkan. Pemberian tahapan latihan *passing* bawah menurut peneliti adalah sebuah solusi yang bisa diberikan kepada siswa putra MAN 2 Model Medan untuk meningkatkan kemampuan *passingnya*.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni: **“Pengaruh Pemberian Tahapan Latihan Terhadap Hasil *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil Hasil *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017 ?
2. Latihan apa saja yang mendukung Hasil *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017 ?
3. Apakah Pemberian Tahapan Latihan *Passing* mendapat pengaruh terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017 ?
4. Model latihan apa saja yang bisa meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017 ?
5. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun 2016/2017 ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pemberian Tahapan Latihan Terhadap Hasil *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan yaitu apakah pemberian tahapan latihan dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan tahun 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pemberian tahapan latihan dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan tahun 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sangat berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam cabang olahraga bola voli.
2. Untuk para Pembina dan pelatih bola voli hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada siswa putra ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan.
3. Untuk para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi pengajaran cabang olahraga bola voli.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olah raga bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga bola voli.